

## ABSTRAK

### **Judul Penelitian : Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Karyawan Bagian Tenun Di Industri Tenun Ikat Medali Mas Kota Kediri**

Dosen Pembimbing: Dr. Ujang Syahrul M, S.S., S.E., M.Si.  
M.M

: Aprilia Dian Evasari, SE.,MM

Nama Mahasiswa : Titin Puji Rahayu

NPM : 19.13021.0066

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Karyawan Bagian Tenun Di Industri Tenun Ikat Medali Mas Kota Kediri. Adapun variabel penelitian ini adalah Pelatihan Kerja (X), Kinerja Karyawan (Y), dan Motivasi Kerja (M). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, studi pustaka dan kuesioner. Sedangkan analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis jalur, uji t dan uji f dan koefisien determinasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan seluruh karyawan bagian tenun di Industri Tenun Ikat Medali Mas Kota Kediri berjumlah 45 orang berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 dengan hasil (1) hasil uji t variabel X terhadap Y menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,009. Nilai sig. ini < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh secara parsial signifikan X terhadap Y. Artinya, hal ini membuktikan  $H_a$  yang menyatakan pelatihan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan diterima dan  $H_o$  ditolak. (2) uji t variabel M terhadap Y menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai sig. ini < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh secara parsial signifikan M terhadap Y. Artinya, hal ini membuktikan  $H_a$  yang menyatakan motivasi kerja berpengaruh secara parsial signifikan terhadap kinerja karyawan diterima dan  $H_o$  ditolak. (3) Hasil uji t variabel X terhadap M menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai sig. ini < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh secara parsial variabel X terhadap M. Artinya, hal ini membuktikan  $H_a$  yang menyatakan pelatihan kerja berpengaruh secara parsial signifikan terhadap motivasi kerja dapat diterima dan  $H_o$  ditolak. (4) Hasil uji F variabel X dan M terhadap Y menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai sig. ini < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh secara simultan signifikan variabel X dan M terhadap Y. Artinya, hal ini membuktikan

Ha yang menyatakan pelatihan kerja dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan signifikan pelatihan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan diterima dan Ho ditolak. (5) Hasil perhitungan analisis jalur pengaruh tidak langsung variabel X dan M terhadap Y sebesar 0,145 ,sedangkan pengaruh langsung variabel X terhadap Y sebesar 0,317. Artinya, pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung. Hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  yang menyatakan bahwa motivasi kerja dapat memediasi pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan diterima dan Ho ditolak.

**Kata kunci:** Pelatihan kerja, kinerja karyawan dan motivasi kerja

## ABSTRACT

**Research Title: *The Effect of Job Training on Employee Performance with Work Motivation as a Mediating Variable in Weaving Department Employees in the Tenun Ikat Medal Mas Industry, Kediri City***

Dosen Pembimbing: Dr. Ujang Syahrul M, S.S., S.E., M.Si.  
M.M

: Aprilia Dian Evasari, SE.,MM

Nama Mahasiswa : Titin Puji Rahayu

NPM : 19.13021.0066

*This study aims to determine the effect of job training on employee performance with work motivation as a mediating variable for employees in the weaving department in the Tenun Ikat Medal Mas Tie Industry in Kediri. The variables in this research are Job Training (X), Employee Performance (Y), and Work Motivation (M). This research uses quantitative methods using data collection techniques in the form of interviews, observations, literature studies and questionnaires. While the analysis used is the validity test, reliability test, classic assumption test, analisis path,t test and f test and the coefficient of determination. Sampling in this study used purposive sampling with the consideration that all employees in the weaving department at the Tenun Ikat Medal Mas Industry, Kediri City, amounted to 45 people based on the results of the research conducted.*

*The results of this study used the SPSS 25.0 program using a significant level of 5% or 0.05 with the results (1) the results of the t-test variable X to Y yielded a significant value of 0.009. sig. value this is <0.05, it can be concluded that there is a direct partial significant effect of X on Y. That is, this proves that Ha which states that job training has a significant effect on employee performance is accepted and Ho is rejected. (2) The t test of variable M against Y produces a significant value of 0.000. sig. value this is <0.05, it can be concluded that there is a direct partial significant effect of M on Y. That is, this proves that Ha, which states that work motivation has a partially significant effect on employee performance, is accepted and Ho is rejected. (3) The results of the t-test for variable X on M produce a significant value of 0.000. sig. value this is <0.05, so it can be concluded that there is a direct partial effect of variable X on M. That is, this proves that Ha which states that job training has a partially significant effect on work motivation is acceptable and Ho is rejected. (4) The results of the F test for variables X and M for Y yield a significant value of 0.000. sig. value this is <0.05, it can be concluded that there is a direct significant simultaneous influence of the variables X and M on Y. That is, this proves Ha which states that job training and work motivation have a significant simultaneous effect on job training and work motivation on employee performance. and Ho is rejected.(5) Based on the results of path analysis calculations, the indirect influence of variables X and M on Y is 0.145, while the direct influence of variable X on Y is*

*0.317. This means that the indirect influence is greater than the direct influence. This proves that  $H_a$  which states that work motivation can mediate the effect of job training on employee performance is accepted and  $H_o$  is rejected.*

***Keywords:*** *Job training, employee performance and work motivation*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan judul “ Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Karyawan Bagian Tenun Di Industri Tenun Ikat Medali Mas Kota Kediri ”Shalawat serta salam semoga Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pendidik agung dan rahmat bagi umat seluruh alam. Demikian juga atas seluruh keluarga, sahabat – sahabat, beserta para pengikutnya yang setia.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan tidak lepas dari keterbatasan, namun berkat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak, maka proposal skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Yulianto, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Kadiri.
2. Ibu Dr. Sri Luayyi. SE., MSA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri.
3. Ibu Trisnia Widuri, SE., MM. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Islam Kadiri.
4. Bapak Dr. Ujang Syahrul M, SS., SE., M,Si., MM. selaku Kepala Program Studi Manajemen.